

ABSTRAK

Nama : Meutiara Arviska Lougara
Program Studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Halitosis Terhadap Gender dan Usia pada Siswa SMAN 2 Tambun Utara

Latar Belakang: Halitosis merupakan masalah kesehatan di dalam rongga mulut ataupun luar mulut yang mempunyai komplikasi kesehatan. Sebanyak 90% terjadi di intraoral yang disebabkan oleh senyawa sulfur yang mudah menguap yang disebut dengan *Volatile Sulfur Compound* (VSC). Ajaran Islam sangat mengutamakan kebersihan dan kesehatan mulut. Islam memotivasi umat untuk memperoleh pengetahuan. Tujuan: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan halitosis terhadap gender dan usia pada siswa SMAN 2 Tambun Utara serta mengetahui pandangan Islamnya. Metode penelitian: Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional*, jumlah responden sebanyak 300 responden dengan menggunakan metode *random sampling*. Pengambilan data dilakukan melalui *googleform* dan data dianalisis menggunakan uji non parametrik dan uji proporsi *Chi-Square*. Hasil: Sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan halitosis pada kategori baik yaitu sebanyak 222 responden (74%), sedangkan pada kategori sedang sebanyak 78 responden (26%). Perempuan memiliki proporsi paling banyak pada tingkat pengetahuan halitosis dengan kategori baik, yaitu sebanyak 127 responden (42,33%) sedangkan pada laki-laki sebanyak 95 responden (31,67%). Hasil pengujian uji *Chi-Square* pada penelitian gender dan usia didapat p-value sebesar 0,010 dan 0,004. Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan halitosis terhadap gender dan usia pada siswa SMAN 2 Tambun Utara dengan hasil proporsi pengetahuan kategori baik paling banyak pada perempuan, dan pada usia didapatkan hasil paling baik antara usia 16-18 tahun. Pengetahuan tentang kesehatan mulut kaitannya dengan halitosis, baik secara gender maupun usia dalam perspektif Islam wajib untuk diketahui dengan baik sebagai upaya menegakkan tujuan Syari'at Islam.

Kata kunci: Halitosis, pengetahuan, gender, usia

ABSTRAK

Name : Meutiara Arviska Lougara
Study Program : Kedokteran Gigi Program Sarjana
Title : Hubungan Tingkat Pengetahuan Halitosis Terhadap
Gender dan Usia pada Siswa SMAN 2 Tambun Utara

Background: Halitosis is a health problem in the oral cavity or outside the mouth that has health complications. As many as 90% occur intraoral caused Volatile Sulfur Compounds (VSC). Islamic teachings place great emphasis on oral hygiene and health. Islam motivates people to acquire knowledge. Objective: To find out the level of knowledge of halitosis on gender and age in students of SMAN 2 Tambun Utara and to know the Islamic view. Methods: This type of research is analytic with a *cross sectional* research design. The number of respondents in this study were 300 respondents using *random sampling* method. Data retrieval was carried out through *google form* and data were analyzed using non-parametric test and *Chi-Square* proportion test. Result: Most of the respondents in this study had a level of knowledge of halitosis in the good category as many as 222 respondents (74%), while in the medium category as many as 78 respondents (26%). Women have the highest proportion on the level of knowledge of halitosis in the good category, as many as 127 respondents (42.33%) while for men there are 95 respondents (31.67%). The results of the *Chi-Square test* in gender and age research obtained p-values of 0.010 and 0.004, so it can be concluded that there is a significant relationship between the level of knowledge of halitosis based on gender and age in students of SMAN 2 Tambun Utara. Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge of halitosis on gender and age in students of SMAN 2 Tambun Utara with the result that the proportion of knowledge in the good category is mostly in women, and at age the best results are obtained between the ages of 16-18 years. Knowledge of oral health, in the perspective of Islam both by gender and age, must be well known as an effort to uphold the goals of Islamic Syari'at.

Keywordi: *Halitosis*, knowledge, gender, age